

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam pola komunikasi dan proses rehabilitasi mantan penyalahgunaan narkoba di pondok pesantren Al Islamy, yaitu dengan menggunakan metode islami seperti shalat berjamaah, zikir, puasa, ruqiah, yang dapat memberikan perubahan dari segi komunikasi dan perilaku pengguna terhadap keluarga dan masyarakat hal ini disebabkan Pengaruh narkoba sangatlah buruk, baik dari segi kesehatan pribadinya maupun dampak sosial yang ditimbulkannya, pencegahan penyalahgunaan narkoba bukanlah menjadi tugas dari sekelompok orang saja, melainkan juga menjadi tugas bersama dalam memberantasi pengguna maupun pengedar. Peran orang tua dalam keluarga dan juga dari peran pendidikan, lingkungan sangatlah besar pengaruhnya, di film dokumenter ini memberikan gambaran serta pengetahuan kepada masyarakat tentang dampak bahayanya mengonsumsi narkoba.

B. Saran-saran

1. Bagi Santri

Agar dapat mendekatkan diri kepada Tuhan, dan memperdalam ilmu agama dan pengetahuan tentang narkoba supaya tidak terjerumus kembali dalam penyalahgunaan narkoba.

2. Bagi Pondok Pesantren

Memperluas hubungan dengan pihak pemerintah untuk mengatasi para penyalahgunaan narkoba yang ada di Indonesia, dan memberikan fasilitas lingkungan yang layak untuk meningkatkan proses rehabilitasi pengguna, serta memberikan motivasi kepada pengguna agar menumbuhkan keyakinan dalam diri pengguna untuk sembuh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya agar lebih mendekatkan diri kepada mantan pengguna narkoba dan mencari tahu apa penyebab korban menggunakan narkoba

4. Bagi Negara

Memperkuat keamanan di sisi perbatasan Negara, pelabuhan, bandara agar Negara Indonesia terhindar dari penyeludupan narkotika dari Negara lain.

5. Bagi masyarakat

Agar tidak mengucilkan para korban penyalahgunaan narkoba, dan memberi dukungan yang lebih, supaya pengguna merasa di hargai perjuangannya untuk berhenti menggunakan narkoba.

Daftar Pustaka

Buku

- Gerzon R. Ayawaila. 2008. "Dokumenter dari ide sampai produksi". Jakarta:Fakultas Film dan Televisi - Institut Kesenian Jakarta. Hlm 35-37
- A. Gusti Abd. Rahman, *Terapi Sufistik Untuk Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm.60
- Partodiharjo, Subagyo, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*, (Jakarta. Esensi. Simanjutak, *Pengantar Krimonologi dan Patologi Sosial*, (Bandung: Transito, 1982), hlm. 317.
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja Edisi Kedua*, (Jakarta. Rineka Cipta. 1991), hlm. 67.
- Wijaya A.W. "Masalah Kenalakan Remaja dan Penyalagunaan Narkotika", Armico, Bandung, 1985, hal 145
- Lumban Tobing, "Serba-Serbi Narkotika", Skripsi.(Jakarta: Universitas Indonesia Fakultas Kedokteran), h. 2.
- Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika
- Badan Narkotika Nasional RI, *Mahasiswa dan Bahaya Narkotika*(Jakarta, BNN, 2012), hlm 31-35
- Lumban Tobing, "Serba-Serbi Narkotika", Skripsi.(Jakarta: Universitas Indonesia Fakultas Kedokteran), h. 2.

Akses Internet

- <http://www.tribunnews.com/tag/badan-narkotika-nasional-bnn>. di akses pada tanggal 1 juli 2019 pukul 01:30 wib
- <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/18/12/20/pk106n430-anak-muda-pengguna-narkoba-terbanyak-di-2018>. . di akses pada tanggal 1 juli 2019 pukul 02:30 wib
- Dokumen Profile Lembaga Yayasan Al-Islamy, di akses pada tanggal 27 April 2019 pukul 19:00 wib.
- <https://bnn.go.id/blog/beritakegiatan/rehabilitas-dan-penindakan-hukum-harus-menjadi-panglima/>. Di akses pada tanggal 25 juni 2019 pukul 10:30 wib.
- <https://www.liputan6.com/news/read/3867866/pengertian-narkoba-menurut-para-ahli-serta-jenis-dampak-dan-penanganannya>. tanggal 27 juni 2019 pukul 01:30 wib